

**PENGARUH ANALISIS LAPORAN KEUANGAN TERHADAP
PENGELOLAHAN PERSEDIAAN BARANG PADA “TOKO BERAS EMBANG”
(Studi Kasus pada Toko Beras Embang)**

Muhammad Alfin Jauhar, Elizabeth lusitania Nai

STIE Mahardhika Surabaya

E-Mail: alfnjauhar55@gmail.com

ABSTRAK

Analisis Laporan Keuangan adalah proses menganalisis laporan keuangan untuk mengetahui berapa laba yang didapatkan, rugi yang didapatkan dan dari laporan tersebut bisa disimpulkan apakah sebuah usaha yang dijalankan mengalami kerugian atau mengalami keuntungan. Analisa Laporan Keuangan juga bisa digunakan untuk mengetahui teahardrjadinya keluar masuk barang dan terjadinya barang yang hilang dengan membandingkan persediaan catatan keluar masuk barang dengan catatan laporan hasil penjualan pembelian barang. Analisa laporan keuangan bukan hanya digunakan dalam sebuah perusahaan saja, akan tetapi bisa digunakan juga pada usaha UMKM tanpa terkecuali usaha toko beras. Beras merupakan komoditas terbesar di Indonesia, bahkan Indonesia memiliki kebiasaan berupa kamu tidak akan diblilang sudah makan jika kamu tidak memakan nasi. Dalam penelitian ini kami menggunakan metode penelitian berupa metode kuantitatif korelatif dari hasil penelitian tersebut akan menunjukkan hubungan antara pengelolaan persediaan barang di toko beras embang.

Kata kunci: analisa laporan keuangan, mengelolah persediaan.

PENDAHULUAN

UMKM merupakan salah satu pilar pertumbuhan ekonomi bagi negara sehingga harus memperoleh kesempatan utama, dukungan, perlindungan dan berkembang seluas luasnya sebagai wujud keperpihakan terhadap ekonomi rakyat. UMKM berpotensi menggerakkan kegiatan ekonomi

masyarakat sekaligus menjadi tumpuan sumber pendapatan sebagian besar masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraan (Inayah, 2019). UMKM juga merupakan kegiatan usaha yang mampu memperluas lapangan kerja dan memberikan pelayanan ekonomi secara luas kepada masyarakat dan dapat berperan dalam proses pemerataan,

peningkatan pendapatan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi dalam pembangunan nasional.

Toko sembako merupakan cabang usaha UMKM dibidang pangan, sedangkan toko beras merupakan toko sembako yang berfokus pada penjualan beras. Bahan pangan sendiri merupakan elemen khusus yang diperlukan oleh manusia untuk bertahan hidup. Beras merupakan komoditas bahan pangan pokok yang paling dicari sebagian besar penduduk Indonesia. Dikarenakan di Indonesia mayoritas memiliki kebiasaan tidak makan jika tidak makan nasi.

Analisa Laporan Keuangan Adalah Proses analisis terhadap laporan keuangan yang dilakukan dengan tujuan untuk memberikan informasi tambahan kepada para pemakai laporan keuangan / pengambil keputusan ekonomi, sehingga keputusan yang diambil menjadi lebih baik. Analisis laporan keuangan memerlukan bahan baku berupa laporan keuangan, dari laporan keuangan tersebut, kemudian dihitung rasio keuangan. Dengan demikian, diperlukan adanya pengetahuan laporan keuangan yang cukup luas untuk menganalisis. Laporan Keuangan sendiri terdiri dari 4 laporan yaitu:

a) Laporan posisi keuangan (neraca) yang menggambarkan posisi

keuangan berupa aset, utang, ekuitas (modal) pada satu saat.

b) Laporan laba – rugi yang menggambarkan kinerja yang tercermin dari laba, yaitu selisih pendapatan dan biaya, selama satu periode.

c) Laporan arus kas yang memberikan gambaran bagaimana perusahaan memperoleh dan menggunakan kas dari aktivitas, operasi, investasi, dan pendanaan selama satu periode.

d) Laporan perubahan ekuitas yang berisi perubahan ekuitas yang berasal dari kinerja internal berupa laba dan pembagian dividen, serta pengaruh dari komposisi setoran modal.

Setiap perusahaan beroperasi dengan industri yang berbeda sehingga pemahaman industri berbeda dalam konteksnya. Analisis yang berspesialisasi pada industri tertentu dianggap lebih ahli karena dianggap mengenali pola perubahan yang terjadi pada industri terkait.

Manajemen persediaan adalah salah satu bagian dari manajemen yang berfokus pada bidang persediaan barang. Manajemen persediaan menyangkut bagaimana pengusaha dapat mengendalikan material dalam melaksanakan kegiatan penerimaan, penyimpanan, pemeliharaan, penyaluran

material dari hasil pengadaan dan penyimpanan (Meyliawati & Suprianti). Manajemen persediaan sangat diperlukan dikarenakan berbagai alasan tersebut. Jika persediaan terlalu banyak (overstock) akan mengakibatkan barang persediaan yang mengangur, beresiko barang mengalami kerusakan, dan terjadinya peningkatan dalam biaya penyimpanan. Akan tetapi jika terjadinya kekurangan stok (stockout) memiliki resiko barang tidak dapat didatangkan secara mendadak, barang yang di datangkan juga tidak memenuhi harapan, tertundanya penjualan yang berakibatkan hilangnya pelanggan.

Toko embang merupakan toko beras yang bisa dibidang masih kecil untuk melakukan stok barang yang masih sederhana dengan cara mendatangi tempat distributornya, dan labah yang didapatkan masih sangat kecil. Karena usahanya masih terbilang kecil melakukan stok barang memerlukan barang dengan jumlah yang masih bisa ditampung tanpa memerlukan gudang. Untuk analisa laporan keuangan toko beras embang menggunakan laporan laba – rugi, laporan arus kas.

Disaat melakukan analisis laporan keuangan dan menghitung jumlah persediaan barang, tidak jarang juga akan mengalami sebuah kesalahan seperti; catatan arus kas yang tidak

sesuai dengan kas real, tidak ada kesesuaian jumlah persediaan barang dengan jumlah catatan keluar masuk persediaan barang, terjadinya tidak balance di jurnal kegiatan, dan lain sebagainya.

Banyak sekali penelitian tentang Analisis Laporan Keuangan yang telah dilakukan, salah satunya ialah penelitian yang dilakukan oleh Yenni Ramadhani Harahap (2014) yang meneliti adanya kemampuan menyusun laporan keuangan yang dimiliki pelaku UKM berpengaruh terhadap kinerja UKM, Lina Lutfiana dan Indriyana Puspitosari (2020) yang meneliti tentang analisis manajemen persediaan pada usaha mikro, kecil, dan menengah (umkm) jazid bastomi batik di purworejo, Surya Kresna Angara dan Rahmad Yulianto Catur Wibowo (2015) pengaruh informasi akuntansi terhadap keberhasilan usaha kecil dan menengah studi pada ukm pengrajin kulit di bantul. Tujuan dari penelitian yang kami lakukan adalah adanya pengaruh Analisis Laporan Keuangan terhadap Pengelolaan Persediaan Barang.

METODE PENELITIAN

Bahan dan Metode

Penelitian ini menggunakan Menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional.

Jenis data yang digunakan adalah data primer yang terdiri dari laporan arus kas bulan oktober, laporan utang piutang dan catatan keluar masuk persediaan barang bulan oktober. Lokasi penelitian ada di tokoh berasa embang yang berlokasi Jalan Raya Kalanganyar sebelah timur Pasar Baru Kalanganyar

Desa Kalanganyar Sedati Sidoarjo. Tahap Identifikasi dilakukan dengan cara menganalisa Laporan arus kas dan catatan keluar masuk persediaan barang di toko embang. Dengan masalah tersebut akan dilakukan meneliti hubungan antara laporan arus kas dengan catatan keluar masuk barang.

Tabel 01. Laporan arus Kas

Tanggal	Catatan/Kategori	Produk	Pemasukan	Pengeluaran
29/10/2020	Membeli stok pelikan 5 KG Beli Stok	pelikan 5 kg(10)	Rp. 0	Rp. 580.000
29/10/2020	Hasil penjualan pelikan 5 KG Penjualan	pelikan 5 kg(2)	Rp. 114.000	Rp. 0
26/10/2020	Hasil penjualan Sintanola 1 Penjualan	sintanola 5 kg(1)	Rp. 53.000	Rp. 0
26/10/2020	Hasil penjualan pelikan 10 Penjualan	pelikan 5 kg(10)	Rp. 590.000	Rp. 0
25/10/2020	Penjualan Sintanola 5 KG Penjualan	sintanola 5 kg(3)	Rp. 162.000	Rp. 0
25/10/2020	Hasil penjualan Sintanola Penjualan	Sintanola(2)	Rp. 103.000	Rp. 0
24/10/2020	Pembayaran piutang pelikan 5 KG		Rp. 25.000	Rp. 0
24/10/2020	Pembelian pelikan 5 KG Beli Stok	pelikan 5 kg(20)	Rp. 0	Rp. 1.160.000
24/10/2020	Hasil penjualan Sintanola 5 KG Penjualan	sintanola 5 kg(3)	Rp. 159.000	Rp. 0

23/10/2020	Hasil penjualan Sintanola 5 KG Penjualan	sintanola 5 kg(1)	Rp. 53.000	Rp. 0
21/10/2020	Hasil penjualan pelikan 5 KG Penjualan	pelikan 5 kg(9)	Rp. 531.000	Rp. 0
20/10/2020	Hasil penjualan pelikan dengan piutang Penjualan	pelikan 5 kg(1)	Rp. 25.000	Rp. 0
18/10/2020	Hasil penjualan sintanola Pemasukan	sintanola 5 kg(1)	Rp. 53.000	Rp. 0
16/10/2020	Hasil penjualan Sintanola Penjualan	sintanola 5 kg(1)	Rp. 53.000	Rp. 0
16/10/2020	Hasil penjualan Penjualan	sintanola 5 kg(1)	Rp. 53.000	Rp. 0
16/10/2020	Hasil penjualan Penjualan	pelikan 5 kg(2)	Rp. 118.000	Rp. 0
15/10/2020	Pembelian stock Beli Stok	pelikan 5 kg(10)	Rp. 0	Rp. 580.000
15/10/2020	Hasil penjualan Penjualan	sintanola 5 kg(2)	Rp. 106.000	Rp. 0
15/10/2020	Hasil penjualan pelikan Penjualan	pelikan 5 kg(2)	Rp. 118.000	Rp. 0
11/10/2020	Hasil penjualan Penjualan	Sintanola 5 KG(1)	Rp. 53.000	Rp. 0
11/10/2020	Penjualan pelikan Penjualan	pelikan 5 kg(2)	Rp. 118.000	Rp. 0
11/10/2020	Pelikan Penjualan	pelikan 5 kg(10)	Rp. 590.000	Rp. 0
10/10/2020	Hasil penjualan pelikan 5 KG Penjualan	pelikan 5 kg(4)	Rp. 236.000	Rp. 0
9/10/2020	Menerima piutang Pembayaran utang		Rp. 40.000	Rp. 0
8/10/2020	Hasil penjualan Sintanola 5 KG Penjualan	Sintanola(5)	Rp. 265.000	Rp. 0

8/10/2020	Pembelian stock Peliakan Dan sintanola Beli Stok	Sintanola 5 KG (30) Pelikan 5 KG (20)	Rp. 0	Rp. 2.800.000
8/10/2020	- Modal		Rp. 3.500.000	Rp. 0
Jumlah			Rp. 7.118.000	Rp. 5.120.000
Total Laba/Rugi				Rp. 1.998.000

Tabel 02 Laporan Piutang

No	Tanggal	Pelanggan	Catatan	Terima	Berikan
1	29/10/2020	neng yati	Pembayaran Piutang	Rp. 63.000	Rp. 0
2	27/10/2020	neng yati	Piutang dagang	Rp. 0	Rp. 63.000
3	25/10/2020	neng yati	Pembayaran piutang	Rp. 3.000	Rp. 0
4	25/10/2020	neng yati	Kurang penjualan	Rp. 0	Rp. 3.000
5	24/10/2020	Hamidah	Menerima piutang	Rp. 25.000	Rp. 0
6	20/10/2020	neng yati	Pembayaran piutang	Rp. 348.000	Rp. 0
7	20/10/2020	Hamidah	Menerima Piutang	Rp. 0	Rp. 34.000
Jumlah				Rp. 559.000	Rp. 568.000
Total Putang/Utang				Rp. 9.000 (Utang Pelanggan)	

Tabel 03 Katalog Barang

Nomer Barang	Nama Barang	Stok Awal	Masuk	Keluar	Stok Akhir
B0501	Pelikan		60	42	18
B0502	Sintanola		30	21	9

Tabel 04 Barang Masuk

TGL	Nomer Barang	Nama Barang	Jumlah Masuk
8	B0501	Pelikan	20

8	B0502	Sintanola	30
15	B0501	Pelikan	10
24	B0501	Pelikan	20
29	B0501	Pelikan	10

Tabel 05 Barang Keluar

TGL	Nomer Barang	Nama Barang	Jumlah Keluar
8	B0502	Sintanola	5
10	B0501	Pelikan	4
11	B0501	Pelikan	10
11	B0501	Pelikan	2
11	B0502	Sintanola	1
15	B0501	Pelikan	2
15	B0502	Sintanola	2
16	B0501	Pelikan	2
16	B0502	Sintanola	1
16	B0502	Sintanola	1
18	B0502	Sintanola	1
20	B0501	Pelikan	1
21	B0501	Pelikan	9
23	B0502	Sintanola	1
24	B0502	Sintanola	3
25	B0502	Sintanola	5
26	B0501	Pelikan	10
26	B0502	Sintanola	1
29	B0501	Pelikan	2

Rumus Yang Digunakan

Untuk menyelesaikan penelitian tersebut kami menggunakan rumus yang ter diri sebagai berikut:

$$TP + STB = Ma + (Ld + Lyd) - UP$$

Keterangan:

TP = Total Pendapatan (sudah termasuk dikurangi utang maupun piutang)

STB = Harga Total dari Sisa Barang

Ma = Modal Awal

Ld = Laba yang didapatkan

Lyd = Laba yang akan didapatkan

UP = Jumlah Utang Piutang

Definisi Konseptual

Didalam penelitian ini terdapat beberapa definisi konsep yang akan digunakan, diantaranya adalah:

- 1) Harga Beli yaitu Harga yang harus dibayar oleh pedagang kepada distributor sebelum dijual kembali
- 2) Harga Jual yaitu Harga yang dipatok oleh pedagang kepada pembeli.

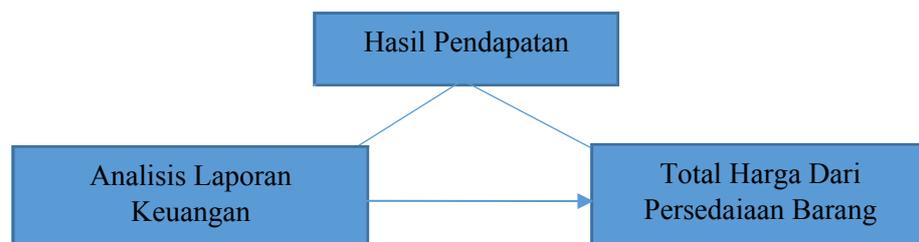
3) Total Pendapatan yaitu hasil dari penjualan yang dilakukan oleh penjual.

4) Laba yaitu hasil dari selisih pemasukan dan pengeluaran.

5) Rugi yaitu hasil dari selisih pengeluaran dan pemasukan.

6) Utang yaitu sesuatu yang dipinjam, baik uang atau benda.

7) Piutang yaitu salah satu jenis transaksi akuntansi yang mengurus penagihan konsumen yang berhutang pada seseorang, suatu perusahaan, atau suatu organisasi untuk barang dan layanan yang telah diberikan pada konsumen tersebut.



Keterangan:

- Variable independen adalah variable yang mempengaruhi variable dependen, dipenelitian ini terdapat 1 variable independen ialah hasil pendapatan
- Variabel dependen merupakan variable yang dipengaruhi oleh variable

independen, terdapat 2 variable dependen dalam penelitian ini, ialah Analisis Laporan Keuangan dan Total Harga Dari Persediaan Barang

- Variable timbal balik ialah variable yang memiliki hubungan yang saling mempengaruhi satu sama lain, terdapat 1 variable

timbang balik, ialah Analisis Laporan Keuangan dan Total Harga Dari Persediaan Barang

Keuangan Dengan Mengelolah Persediaan Barang, maka akan dilakukan perhitungan rumus yang telah tercantum pada rumus yang terdapat diatas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk membuktikan penelitian adanya hubungan Analisis Laporan

$$TP + STB = Ma + (Ld + Lyd) - UP$$

$$1.998.000 + ((18 \times 59.000) + (9 \times 53.000)) = 3.500.000 + (105.000 + 45.000) - 9000$$
$$3.537.000 \neq 3.641.000$$

Mengapa dari perhitungan diatas tidak memiliki hasil yang sama dan memiliki selisih 104.000?

- Hipotesis₁ ialah terjadinya kesalahan dalam penulisan catatan arus keluar atau masuk yang menyebabkan hasil tidak sama.
- Hipotesis₂ ialah melupakan mencatat promosi atau penurunan harga yang tepat yang menyebabkan ketidak samaan tersebut

Pembahasan

Setelah dianalisis lebih dalam pada pencatatan terjadinya sebuah kelainan dalam penulisan catatan penjualan seperti pada dinyatakan pada Hipotesis₁, kesalahan dalam penulisan pencatatan terjadi pada tabel 1 pada nomer 26 ialah terjadi kesalahan pada pencatatan penjualan disebutkan Pembelian stock peliakan sebanyak 20 Karung dan sintanola sebanyak 30 Karung dengan harga Rp. 2.800.000 setelah di hitung dimana harga beli beras

pelikan 1 karung sebesar Rp. 58.000 sedangkan Sintanola 1 karung dengan harga Rp. 50.000 dan hasilnya menjadi Rp. 2.660.000, selisih harga Rp. 140.000 dengan harga yang telah disetorkan. Setelah lebih diteliti lagi pada tabel 1 nomer 24 telah terjadinya pembayaran piutang kembalian sebesar Rp. 40.000 dan sisa piutang kembalian menjadi Rp. 100.000. sisa piutang tersebut akan dimasukkan dalam perhitungan Total Harga Yang Ada Dipersediaan sebagai pengurangan, seperti berikut:

$$3.537.000 \neq 3.641.000 - 100.000$$

$$3.537.000 \neq 3.541.000$$

Kenapa masih memiliki selisih Rp. 4.000?

Masih ada kesalahan dalam pencatatan menurut Hipotesis₂, itu terjadi pada tabel 1 nomer 6 yang seharusnya harga sintanola 2 karung sebesar Rp. 106.000 dikarenakan ada sebuah promosi menjadi Rp. 103.000 selisih harga menjadi Rp. 3.000(dikarenakan ini selisih promo

pengurangan harga maka bilangannya jadi Rp. -3.000), dan pada tabel 1 nomer 2 terjadi hal yang sama harga pelikan 2 karung yang seharusnya berharga Rp. 118.000 Menjadi Rp. 114.000 silisi harga Rp. 4.000(dikarenakan ini selisi promo pengurangan harga maka bilangannya jadi Rp. -4.000), sedangkan pada tabel 1 nimer 5 terjadinya penawaran harga dari sintanolah 3 karung yang seharusnya Rp. 159.000 Menjadi Rp162.000 selisihnya Rp. 4.000(dikarenakan ini selisih penawaran dengan menaikkan harga maka bilangannya menjadi Rp. 4.000), dengan ilustrasi (- 4.000 - 3.000 + 3.000 = - 4.000). Hasilnya adalah Rp. - 4.000. maka hasil tersebut akan dijumlahkan dengan dan dimasukkan dalam dalam perhitungan Total Harga Yang Ada Dipersediaan karena hasilnya minus maka akan dimasukkan sebagai pengurangan, seperti berikut:

$$3.537.000 \neq 3.541.000 - 4.000$$

$$3.537.000 = 3.537.000$$

Setelah dilakukan pengecekan serta perbaikan akhirnya didapatkan persamaan antara Analisa Laporan Keuangan serta jumlah harga yang ada dipersediaan. Dengan ini telah didapatkan bukti bahwa adanya pengaruh dari Analisa Laporan Keuangan terhadap pengelolaan Persediaan Barang.

PENUTUP

Kesimpulan

Dari penjelasan yang telah tertera pada pendahuluan serta penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa:

UMKM merupakan pilar penting yang dibutuhkan oleh negara ini untuk mengembangkan ekonomi negeri. Maka dari itu pemerintah harus memberikan pelatihan serta pedoman untuk meningkatkan pengetahuan dalam menjalankan bisnis bagi para pelaku UMKM. Pentingnya para pelaku UMKM mengetahui cara melakukan analisis laporan keuangan untuk menghindari terjadinya kesalahan dalam pencatatan laporan keuangan, dan itu akan mempengaruhi pencatatan keluar masuk barang.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif yaitu dengan cara mengumpulkan data primer yang terdiri dari laporan arus kas, laporan utang piutang serta laporan catatan keluar masuk persediaan barang. Dengan menggunakan pendekatan korelasi dimana menggunakan rumus matematika yang tertera diatas.

Di dalam penelitian telah terjadinya ketidakseimbangan terhadap penjumlahan dari analisa laporan keuangan dan total harga yang ada

dipersediaan. Hal itu terjadi karena adanya kesalahan dalam penulisan laporan serta keteledoran yang tidak menyertai keterangan adanya pemotongan harga seta mendapatkan penawaran penambahan harga pada catatan laporan arus kas.

Hasil penelitian tersebut dapat dipastikan bahwa adanya pengaruh dari analisa laporan keuangan terhadap mengelola catatan keluar masuk. Dan dapat memudahkan pencarian kesalahan dalam pencatatan analisis laporan keuangan serta pencatatan keluar masuk persediaan barang. Didunia ini tidak ada manisa yang sempurna. Tidak ada manusia didunia ini tidak melakukan kesalahan, manusia pasti melakukan kesalahan dikarenakan manusia adalah tempatnya salah. Maka diharuskan lebih berhati hati dalam pencatatan

Saran

Dalam penelitan ini dapat menjadi saran yang akan membantu peneli dalam melakukan penelitain lanjutan. Rumus yang digunakan pada analisa laporan keuangan dan total harga yang ada dipersediaan hanya bisa dipakai barang yang diinginkan untuk diperiksa saja dan barang yang tidak diperiksa tidak bisa dimasukkan dalam perhitungan tersebut, sebagai contoh ada barang x,y,z lalu seorang manajer akan melakukan pemeriksaan pada barang x dan y, maka

pendapatan dan laba yang didapatkan dari barang z tidak bisa dimasukkan dalam perhitungan dikarenakan akan adanya ketidak sesuaian terhadap perhitungan yang akan dilakukan. Penelitian ini masih jauh dari kata sempurna. Tapi penelitian ini bisa jadi alternatif untuk mengetahui apakah terjadinya kehilangan barang, mencari kesalahan dalam pencatatan arus kas serta utang piutang.

DAFTAR PUSTAKA

- Hastuti, Puji dkk. 2020, KEIRAUSAHAAN DAN UMKM. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Prihadi, Toto. 2019, ANALISIS LAPORAN KEUANGAN. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Lutfiana, Lina dan Indriyana Puspitosari. 2020, ANALISIS MANAJEMEN PERSEDIAAN PADA USAHA MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH (UMKM)JAZID BASTOMI BATIKDI PURWOREJO. Surakarta: Jurnal JESKaPe.
- Lestari, Dwi dkk. 2019, ANALISIS PERHITUNGAN PERSEDIAAN BAHAN BAKU DENGAN METODE FIFO

DAN AVERAGE. Kediri:
Cahaya Aktiva.

Lisarini, Endah dan Hilmi Mahdi. 2019,
PROSPEK PRODUKSI DAN
PEMASARAN BERAS
PANDANWANGI MURNI DI
WILAYAH PEMASARAN
KABUPATEN CIANJUR.
Bogor: Universitas Djuanda.

Surya Kresna Angara dan Rahmad
Yulianto Catur Wibowo. 2015.
PENGARUH INFORMASI
AKUNTANSI TERHADAP
KEBERHASILAN USAHA
KECIL DAN MENENGAH
STUDI PADA UKM
PENGRAJIN KULIT DI
BANTUL. Yogyakarta:
Universitas Ahmad Dahlan.

Rahmadhani, Yenni, Harahap. 2014.
KEMAMPUAN MENYUSUN
LAPORAN KEUANGAN
YANG DIMILIKI PELAKU
UKM DAN PENGARUHNYA
TERHADAP KINERJA UKM.
Medan